

ABSTRAK

Setiap koperasi pada dasarnya akan melakukan kegiatan simpan pinjam dana dari anggotanya. Setiap transaksi akan dikelola sesuai dengan siklus akuntansi. Koperasi pasti sudah menerapkan siklus akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing koperasi tersebut. Pengelolaan transaksi yang sesuai dengan siklus akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan guna mengetahui posisi keuangan sebuah koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan siklus akuntansi pada Koperasi Pedagang Pasar Lumintu Kabupaten Madiun. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada tiga informan yaitu sekretaris, bendahara, dan karyawan. Pengolahan data dilakukan dengan pemaparan data, pembahasan, kemudian ditarik kesimpulan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa siklus akuntansi pada Koperasi Pedagang Pasar Lumintu Kabupaten Madiun meliputi: identifikasi dan analisis transaksi dilakukan melalui bukti transaksi berupa kwitansi dan surat perjanjian; pencatatan ke jurnal dilakukan secara kronologis pada jurnal kas masuk dan jurnal kas keluar; jurnal penyesuaian diterapkan untuk menyesuaikan akun SHU; neraca saldo setelah penyesuaian untuk acuan pelaporan keuangan; laporan keuangan berupa neraca, perhitungan sisa hasil usaha, arus kas, dan perubahan modal; jurnal pembalik tidak diterapkan. Pada indikator posting ke buku besar dan penyusunan neraca saldo penerapannya kurang efisien, serta tidak ditemukan penerapan penyusunan jurnal penutup dan penyusunan neraca saldo setelah penutupan.

Kata kunci : *Koperasi, Siklus Akuntansi*